

## **ABSTRACT**

The fraudulent activities that happen inside banking industry have continued increasing globally. Thus, the key to reduce the losses caused by fraudulent activities is to do fraud prevention. One of the most effective measure is called whistleblowing system, where employees report misconducts that they have observed. However, previous studies have noted that there are factors that might influence employees' intention to become a whistle blower.

This study aims to examine the influence of factors such as the presence of rewards and anonymous reporting system to the intention of whistleblowing of employees of the head office of PT Bank Mega. This study uses quantitative approach. The data used is primary data that is obtained using the distribution of online questionnaire to the employees of PT Bank Mega. This research uses multiple regression analysis to examine the research hypothesis. The result of the study shows that the presence of anonymous reporting system has a positive significant influence to the whistleblowing intention of employees. However, the result of this study also indicates that the presence of rewards have no significant influence to the whistleblowing intention of employees.

**Keywords:** rewards, anonymous reporting system, whistleblowing intention

## ABSTRAK

Tindakan fraud yang terjadi di dalam industri perbankan terus meningkat secara global. Dengan demikian, kunci untuk mengurangi kerugian yang diakibatkan oleh fraud adalah dengan melakukan pencegahan. Salah satu tindakan yang paling efektif adalah sistem whistleblowing, di mana karyawan melaporkan pelanggaran yang mereka amati. Namun, penelitian terdahulu telah mencatat bahwa ada faktor-faktor yang dapat mempengaruhi niat karyawan untuk menjadi *whistleblower*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor seperti adanya *reward* dan saluran pelaporan anonim terhadap intensi pegawai kantor pusat PT Bank Mega untuk melakukan *whistleblowing*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dengan cara penyebaran kuesioner secara online kepada karyawan PT Bank Mega. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan sistem pelaporan anonim berpengaruh signifikan secara positif terhadap intensi whistleblowing karyawan. Namun, hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa keberadaan reward tidak berpengaruh signifikan terhadap intensi whistleblowing karyawan.

Kata kunci: rewards, saluran pelaporan anonim, intensi melakukan whistleblowing